

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PG-TK Marhamah Hasanah (MARHAS) yang beralamat di jl. Terusan Kopo No. 301, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung. Lokasi penelitian ini dipilih karena PG-TK Marhamah Hasanah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan program parenting yang mana merupakan bagian dari pendidikan nonformal. Salah satu kegiatan parenting yang dilaksanakannya adalah kegiatan konsultasi orangtua. Kegiatan konsultasi orangtua ini dilaksanakan sebagai upaya membantu orangtua/keluarga meningkatkan kesadaran serta kemampuannya terkait perannya dalam pendidikan anak usia dini di lingkungan keluarga.

2. Subjek, populasi dan sampel penelitian

Subjek penelitian merupakan beberapa individu yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian sesuatu baik orang, benda atau lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti, dengan kata lain subjek penelitian merupakan sesuatu yang di dalam dirinya melekat suatu objek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian.

Subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam penelitian optimalisasi peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini melalui kegiatan konsultasi orangtua yaitu orangtua/keluarga dari peserta didik PG-TK Marhamah Hasanah. Sumber yang diperlukan dalam memenuhi informasi data adalah sebanyak 2 orang selaku peserta kegiatan konsultasi orangtua, dan 2 orang dari pihak penyelenggara kegiatan konsultasi orangtua. Informasi yang digali dari subjek penelitian diatas adalah gambaran tentang pelaksanaan kegiatan konsultasi orangtua di PG-TK Marhamah Hasanah.

Selanjutnya, gambaran dari kegiatan konsultasi orangtua tersebut digambarkan dengan sejauh mana pelaksanaan peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini

Arya Putra Marshal, 2014

Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Konsultasi Orangtua

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh peserta kegiatan konsultasi orangtua dengan menggunakan populasi sebesar 26 orang yang mana merupakan seluruh peserta dari kegiatan konsultasi orangtua tersebut.

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang menjadi anggota unit yang diteliti. Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan (2013:80) menyatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sugiyono (2009:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006 :131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Untuk pengambilan sampel sebenarnya tidak ada yang baku atau mutlak. Kartini kartono [diakses 20/8/2013(Online)] menyatakan “pada prinsipnya tidak ada peraturan yang ketat untuk secara mutlak menentukan berapa sampel tersebut harus di ambil dari populasi”. Namun pernyataan lain disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006:134), “Apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjek penelitian besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 26 orang sesuai dengan besar populasinya. Pengambilan sampel seperti ini disebut juga dengan istilah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:300), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian disini adalah rancangan peneliti dari awal sampai akhir penelitian, yaitu memberikan gambaran mengenai tahap perancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data hingga penulisan laporan penelitian.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian, sesuai yang dikemukakan oleh Moleong (2013: 127) yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada aktivitas pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang berlokasi di Jalan Terusan Kopo No. 301, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung. Hal tersebut dilakukan peneliti dikarenakan agar memperoleh gambaran mengenai pokok permasalahan yang ada di lokasi, yang akan dijadikan lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti mengurus hal-hal terkait perizinan kepada pihak-pihak terkait mulai dari instansi dimana peneliti sedang menempuh pendidikan, hingga pihak lembaga PG-TK Marhamah Hasanah dimana peneliti akan melakukan penelitian. Pada tahap pra-lapangan ini peneliti melakukan wawancara dengan pengelola lembaga terkait permasalahan-permasalahan yang mungkin bisa diangkat dalam penelitian. Kemudian peneliti mengkaji dan menganalisis fokus permasalahan yang di dapatkan dari hasil wawancara dan disesuaikan dengan disiplin ilmu yang peneliti kaji.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada aktivitas ini, peneliti berusaha menimbang dan memilih data yang akan dijadikan fokus masalah penelitian, serta pemilihan narasumber dan metode pada penelitian ini. Apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti, siapa yang akan dijadikan subjek penelitian, dan siapa saja yang akan dijadikan narasumber. Setelah peneliti menentukan subjek penelitian, pada tahap pelaksanaan lapangan ini maka peneliti menyusun instrumen penelitian, kemudian mengumpulkan data yang ada di lapangan, serta membuat penyimpulan hasil data yang diperoleh dari lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis hasil data dan informasi yang ada di lapangan, karena tahap ini merupakan tahap yang menentukan dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian. Model yang dipakai dalam teknik analisis data disini adalah metode analisis deskriptif, metode yang digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian. Kegiatan analisis data ini dimulai dengan mengumpulkan data dan informasi yang dihasilkan dari wawancara, observasi,

Arya Putra Marshal, 2014

Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Konsultasi Orangtua

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamatan, dokumen resmi. Kemudian dari data yang terkumpul dibuat sebuah hipotesis yang kemudian diuji menggunakan angket.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini, peneliti menyajikan keseluruhan tahapan kegiatan selama penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian berlangsung. Analisis data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai pada data dan informasi yang diperlukan terkumpul. Pengolahan data berupa laporan awal atas perbandingan laporan data empirik dengan teoritik, dan pengolahan data terakhir dilakukan setelah data yang dikumpulkan telah lengkap dan terkumpul. Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian. Setelah itu peneliti berkonsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan. Kemudian laporan penelitian disajikan sesuai dengan *outline* yang berlaku di lingkungan Universitas.

C. Metode Penelitian

Menurut Mardalis (1999) metode penelitian diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, menurut Mardalis metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang berlaku atau sedang terjadi saat ini. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini adalah menguji hipotesa yang dibuat dari hasil wawancara mendalam. Metode ini digunakan untuk mengklasifikasikan 2 penyajian data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digambarkan melalui kata atau kalimat-kalimat yang dikelompokkan atau dikategorikan untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data

Arya Putra Marshal, 2014

Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Konsultasi Orangtua

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuantitatif disajikan dalam bentuk angka. Teknik seperti ini seringkali disebut dengan teknik deskriptif kuantitatif.

Selain disebut metode deskriptif kuantitatif metode ini juga biasa disebut statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2006 : 112) yang dimaksud statistik deksriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi. Yang termasuk ke dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean (perhitungan tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyetaraan data dan standar deviasi serta perhitungan persentase.

D. Definisi Operasional

Untuk menjaga terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah dari pembahasan penelitian, maka peneliti memberikan batasan istilah definisi agar sesuai dengan apa yang dimaksud, yaitu sebagai berikut:

1. Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 1996: 705) dalam *Pengertian Optimalisasi*, adalah suatu proses, cara atau perbuatan untuk menjadikan sesuatu paling baik dan paling tinggi. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa optimalisasi adalah suatu upaya untuk meningkatkan kinerja sehingga mempunyai kualitas yang baik dan hasil kerja yang tinggi. (*Diakses tanggal 12/09/2013*) [*Online*]. Optimalisasi dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan kinerja sebuah peran melalui suatu kegiatan tertentu.
2. Peran menurut Harahap, dkk (2007: 854) adalah sebuah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat. (*Diakses tanggal 12/09/2013*) [*Online*]. Peran pada penelitian ini adalah seperangkat tingkah laku, sikap dan kemampuan sebuah keluarga dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini.
3. Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14, dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai

Arya Putra Marshal, 2014

Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Konsultasi Orangtua

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

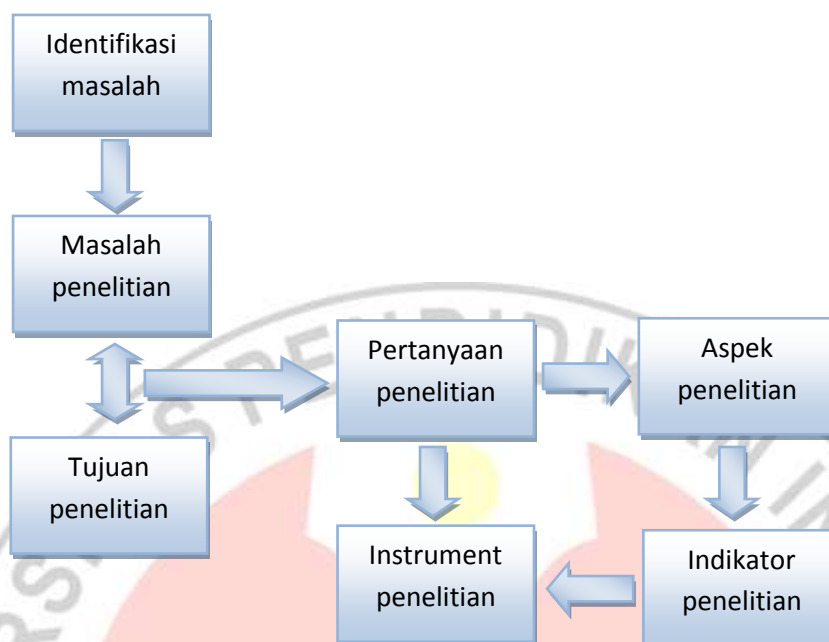
dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini dalam penelitian ini adalah konsep pendidikan bagi anak usia dini yang diselenggarakan di lingkungan keluarga.

4. Keluarga secara umum diartikan sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Menurut Gerungan (1996: 6) keluarga merupakan unit sosial pertama dan utama dalam proses perkembangan anak. Untuk itu, proses pembentukan kepribadian anak ditentukan oleh baik buruknya keadaan keluarga. Dalam penelitian ini, keluarga merupakan unit sosial pertama yang berperan penting dalam pendidikan anak khususnya anak usia dini.
5. Konsultasi orangtua berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga (DIRJEN PAUDNI, 2012) adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh pengelola lembaga PAUD sebagai hari bertemunya antara orangtua atau keluarga dengan pengelola dan atau ahli untuk membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapi orangtua dalam proses mendidik anak di rumah. Konsultasi orangtua dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan suatu lembaga pendidikan sebagai upaya membantu orangtua/keluarga untuk meningkatkan kesadaran serta kemampuannya dalam pendidikan anak usia dini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan dari indikator dan pokok-pokok permasalahan dalam kegiatan penelitian yang dibuat menjadi butir-butir pertanyaan yang dituangkan dalam pedoman wawancara dan lembar angket hasil pengembangan dari beberapa aspek indikator-indikator yang sudah didapat dalam penelitian.

Skema proses penyusunan instrument



F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013: 62). Pada penelitian ini, peneliti memulai mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan pihak penyelenggara dan narasumber tentang pelaksanaan kegiatan konsultasi orangtua. Kemudian peneliti melakukan penyebaran angket untuk mengukur sejauh mana pemahaman orangtua yang mengikuti kegiatan konsultasi orangtua tentang perannya dalam pendidikan anak usia dini di lingkungan keluarga. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang tujuannya adalah menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013: 72) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu

topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan konsultasi orangtua dalam mengoptimalkan peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini.

2. Angket (kuisisioner)

Menurut Suharsimi Arikunto(2002:140), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2006:77) angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. Angket atau kuisisioner bisa diberikan langsung pada responden, lewat internet atau pos. Dalam penelitian ini angket disebar langsung kepada orangtua peserta kegiatan konsultasi orangtua di PG-TK Marhamah Hasanah.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:131), dalam melakukan study dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku, majalah, dokumen dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini study dokumentasi dipergunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang bersifat administratif dan data-data kegiatan yang terdokumentasikan sebagai adanya bukti penyelenggaraan kegiatan konsultasi orangtua di PG-TK Marhamah Hasanah. Sumber data berupa catatan, berupa buku panduan, foto-foto kegiatan, jadwal kegiatan dan lain sebagainya.

4. Triangulasi Data

Sugiyono (2013: 83) menyatakan, pada teknik pengumpulan data, triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Karena peneliti menggunakan teknik triangulasi data, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Arya Putra Marshal, 2014

Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Konsultasi Orangtua

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Triangulasi teknik, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, angket (kuisisioner) dan studi dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2013: 83). Tujuan triangulasi data disini adalah untuk mengetahui data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Pengumpulan data bermacam-macam dilakukan terus menerus karena data yang dihasilkan akan di deskripsikan, mana pandangan yang sama, berbeda dan spesifik berdasarkan sumber data, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik analisis data yaitu deskriptif dan analisis persentase. Teknik deskriptif adalah teknik mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi dan sampel sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013 :90). Teknik analisis persentase digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dengan perhitungan statistik sederhana yaitu perhitungan persentase dalam berbagai tafsiran. Hal ini dilakukan untuk menyederhanakan data agar mudah dibaca dan dimengerti.

Analisis data dilakukan untuk menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Data yang dianalisis berasal dari hasil jawaban angket yang telah diisi oleh responden yang berjumlah 30 orang peserta kegiatan konsultasi orangtua. Analisis data ini dilakukan untuk menguji hipotesa yang dibuat dari hasil wawancara dengan 2 orang peserta kegiatan dan 2 orang dari pihak pengelola kegiatan.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 92-99) sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari

Arya Putra Marshal, 2014

Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Konsultasi Orangtua

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian ini meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan-kesimpulan akhir dari sebuah penelitian mungkin tidak akan muncul sampai pengumpulan data berakhir. Tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan. Kesimpulan-kesimpulan juga diversifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan serta tukar pikiran.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data yaitu :

- a) Seleksi data. Pada tahap ini data yang telah terkumpul diseleksi dan pilih kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian.
- b) Klasifikasi data. Pada tahap ini data yang telah diseleksi kemudian di klasifikasikan atau digolongkan sesuai dengan pertanyaan penelitian untuk mempermudah dalam pengolahan data.
- c) Tabulasi data. Pada tahap ini data yang sudah dikelompokkan kemudian ditabulasi untuk memperoleh dan mengetahui frekuensi dari setiap item pertanyaan, dilihat dari jawaban keseluruhan responden. Selanjutnya data hasil perhitungan dimasukkan ke dalam tabel yang telah tersedia untuk mempermudah menganalisis data.

Setelah data diolah kemudian data tersebut di analisis untuk menyederhanakan data yang sudah didapat ke dalam bentuk yang mudah di interpretasikan. Berikut langkah-langkah menganalisis data seperti yang dikemukakan Arikunto (2012 :115) :

1. Membuat tabel dengan kolom-kolom : no urut, alternatif jawaban, frekuensi yang di observasi dan presentase.
2. Mencari frekuensi yang di observasi (f) dengan cara menjumlah dari setiap alternatif jawaban.
3. Mencari frekuensi keseluruhan (n) dengan menjumlah frekuensi observasi dari setiap alternatif jawaban.
4. Mencari nilai presentase dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi jawaban terhadap satu poin

n = Jumlah responden yang dijadikan sampel

100 % = Bilangan konstanta/tetap

Untuk mempermudah dalam menafsirkan data yang diperoleh maka peneliti membuat kriteria perhitungan persentase jawaban kolektif yang diberikan responden sebagai berikut :

- a) 0 % = tidak seorangpun memberikan jawaban
- b) 1 % - 24 % = hanya sebagian kecil
- c) 25 % - 49 % = kurang dari setengahnya
- d) 50% = setengahnya
- e) 51 % - 74 % = lebih dari setengahnya
- f) 75 %-99% = sebagian besar
- g) 100 % = seluruhnya

(Arikunto,2002:115)

Arya Putra Marshal, 2014

Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Konsultasi Orangtua

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berpedoman pada perhitungan tersebut, maka setiap jawaban yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan dapat diketahui persentasenya. Selanjutnya akan mempermudah dalam menafsirkan data penelitian ini. Adapun hasil penafsiran persentase kemudian dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan teori dan konsep yang berkaitan dengan penelitian ini.

